

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah lalu lintas memiliki beberapa aspek yang saling terkait. Lalu lintas yang baik yaitu lalu lintas yang bisa membuat arus kendaraan lancar, kecepatan yang cukup, aman, nyaman dan murah. Lalu lintas berkaitan dengan kendaraan yang bergerak atau berhenti. Kendaraan yang berhenti contohnya parkir, bisa menyebabkan masalah yang serius. Kendaraan yang berhenti membutuhkan parkir pada badan jalan, sehingga badan jalan menjadi sempit dan menyebabkan ketidaknyamanan terhadap kondisi lalu lintas di lokasi tersebut.

Transportasi merupakan kegiatan yang penting bagi masyarakat. Dari banyak hal, kualitas hidup masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh transportasi dan akses ke tempat kerja, pergi kuliah, tempat wisata dan tempat berbelanja. Transportasi menunjang terlaksananya berbagai kegiatan masyarakat sehingga kendaraan pribadi menjadi suatu kebutuhan.

Sebagai salah satu kota wisata terpopuler di Jawa Timur, kabupaten Malang mengalami pembangunan wisata yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Perekonomian yang semakin berkembang tentu saja mengakibatkan banyaknya pendatang yang berkunjung atau menetap di Karangploso Kabupaten Malang. Sudah banyak tempat perbelanjaan, dan tempat wisata di Karangploso Kabupaten Malang. Hal ini mengakibatkan semakin padatnya arus lalu lintas di kota tersebut. salah satu jalan yang ada di Karangploso Kabupaten Malang yang mengalami kemacetan yaitu di Jalan Diponegoro, akibat kemacetan di jalur ini yaitu, padatnya kendaraan pengunjung yang datang berwisata, menjual dan berbelanja di Pasar Karangpulo Kabupaten Malang baik dari masyarakat lokal dan juga dari berbagai daerah.

Pasar Karangpulo merupakan salah satu pasar tempat bertemunya para pedagang sayur besar dari seluruh Jawa Timur. Pasar ini secara letak diapit oleh dua kota madya yaitu Kota Malang dan Kota Batu. Adapun aktifitas lain disekitar pasar misalnya pertokoan, PDAM dan sekolah dasar hingga pedagang kaki lima. Akibat mobilitas masyarakat tersebut, aktifitas pasar menjadi lebih padat karena pergerakan lalu lintas. Hal tersebut mejadi penyebab utama permasalahan

kegiatan parkir di sekitar Pasar Karangploso. Imbasnya, kapasitas parkir yang tidak memadai di sekitar Jalan Diponegoro. Area jalan yang terpakai oleh kegiatan parkir, tentu mengurangi kemampuan jalan dalam menampung arus kendaraan yang lewat atau dengan kata lain terjadi penurunan kapasitas ruas jalan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka koridor jalan di sekitar pasar menjadi lokasi studi kasus tentang parkir dengan judul “Analisis Dampak Parkir Badan Jalan Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Ruas Jalan Diponegoro Pasar Karangploso Kabupaten Malang”.

Metode analisa yang digunakan yaitu untuk mengidentifikasi mengenai kondisi lalu lintas kegiatan perparkiran di badan jalan dan dampak parkir di badan jalan terhadap kapasitas jalan dan tingkat pelayanan jalan menggunakan persamaan dasar PKJI 2014 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan wilayah studi di atas, maka permasalahan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak parkir terhadap kinerja lalu lintas di ruas Jalan Diponegoro Karangploso?
2. Bagaimana upaya pengendalian parkir di badan jalan pada Jalan Diponegoro Karangploso?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari keberadaan parkir pada badan jalan (*on street parking*) terhadap kinerja ruas Jalan Diponegoro, khususnya di Pasar Karangploso Kabupaten Malang.
- b. Untuk mendapatkan alternatif pengendalian parkir di badan jalan pada Jalan Diponegoro.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi oleh:

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi satu lokasi studi yakni Jalan Diponegoro Karangploso yang dibagi atas tiga segmen.
2. Analisa kapasitas jalan perkotaan dengan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014.
3. Penelitian ini juga akan menganalisa parameter nilai derajat kejenuhan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu:

1. Ruang Lingkup Wilayah
Penggunaan Ruas jalan sekitar ruas Jalan Diponegoro Kabupaten Malang yang berpengaruh pada parkir.
2. Ruang Lingkup Pembahasan
Identifikasi permasalahan parkir di sekitar ruas Jalan Diponegoro Kabupaten Malang berdasarkan data karakteristik lalu lintas, dan kapasitas parkir.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan materi pada bab selanjutnya. Pada bab pertama secara umum menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, batasan penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua membahas tentang beberapa pengertian dan hasil kajian ilmiah yang berkaitan dengan penyelenggaraan parkir dan karakteristik lalu lintas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga membahas tentang jenis dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, definisi operasional.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menguraikan tentang gambaran umum Kabupaten Malang dan lokasi penelitian, analisis parkir di lokasi penelitian dan analisis pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas.

BAB V PENUTUP

Bab kelima mengemukakan hasil akhir pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran tentang dampak parkir terhadap aktivitas lalu lintas di Jalan Diponegoro.